

Pendampingan Anak Anak SD (Prathom) di Acara Perayaan Ulang Tahun Ratu Thailand

Mentoring Elementary School Children (Prathom) at the "Mother's Day" Celebration Event in Thailand

Dian Heriantini¹, Aidil Syah Putra²
Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang

* Korespondensi Penulis : Dianheriantini02@gmail.com, aidilpoetra@gmail.com

Article History:

Received: 13 September 2023

Revised: 10 Oktober 2023

Accepted: 29 November 2023

Keywords: Celebration of "mother's day" in Thailand, accompaniment of elementary school children (Prathom), assistance of elementary school children on celebration of "mother's day" in Thailand

Abstract. Queen Sirikit, the founder of Thailand, is an important figure in the country's history and has made significant contributions to society, education and health. His birthday is celebrated every year on August 12, and Thai people pay tribute to him. The annual Queen Sirikit celebration also takes place at Saengarun Anusorn School Nawarhiwat, where students learn about Queen Sirikit's contribution to the nation and her role in their lives. This event is a fun and educational activity, allowing students to participate in the process of overcoming and integrating into their community. Not only that, students are also taught how to honor a mother and the struggle of a mother to raise, educate and provide the best for her children.

Abstrak.Ratu Sirikit, pendiri Thailand, adalah tokoh penting dalam sejarah negara dan telah memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat, pendidikan, dan kesehatan. Ulang tahunnya dirayakan setiap tahun pada tanggal 12 Agustus, dan orang-orang Thailand memberikan penghormatan kepadanya. Perayaan Ratu Sirikit tahunan juga berlangsung di Saengarun Anusorn School Nawarhiwat, di mana siswa belajar tentang kontribusi Ratu Sirikit kepada bangsa dan peran mereka dalam kehidupan mereka. Acara ini adalah kegiatan yang menyenangkan dan mendidik, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam proses mengatasi dan mengintegrasikan ke dalam komunitas mereka kemudian tidak hanya itu siswa juga diajarkan bagaimana memuliakan seorang ibu dan perjuangan seorang ibu untuk membesarkan, mendidik dan memberikan yang terbaik untuk anak anaknya.

Kata Kunci: Perayaan "hari ibu" di thailand, Pendampingan anak SD (Prathom), pendampingan anak SD pada perayaan "hari ibu" di Thailand.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan potensi generasi muda. Pendidikan yang holistik melibatkan berbagai aspek, seperti pengembangan keterampilan intelektual, emosional, dan sosial. Dalam era globalisasi yang semakin maju, pemahaman terhadap keberagaman budaya menjadi penting untuk meningkatkan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan di antara individu.

Pendampingan menjadi faktor kunci dalam membantu anak-anak mengapresiasi pengalaman mereka ketika mengikuti kegiatan perayaan hari ulang tahun Ratu Thailand. Dalam konteks ini, pendampingan merujuk pada dukungan yang diberikan oleh guru, orang tua, dan relawan yang terampil dalam memandu anak-anak untuk mengikuti dan mempelajari perayaan tersebut (Sugiyono, 2016).

Perayaan ulang tahun Ratu Thailand atau biasa disebut dengan "Hari Ibu" yang jatuh pada tanggal 12 Agustus merupakan momen penting bagi seluruh masyarakat Thailand. Ratu Thailand disini bernama Ratu Sirikit, beliau memiliki peran yang sangat berarti dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya negara ini. Dalam rangka memperingati perayaan ulang tahun Ratu Thailand, berbagai acara dan kegiatan diadakan di seluruh penjuru negara, termasuk di Saengarun Anusorn School Narathiwat, sebuah sekolah yang terletak di Thailand selatan, Districk Chanae.

Pada perayaan ini, masyarakat Thailand merayakan kesayangan, kebijaksanaan, dan dedikasi Ratu Sirikit untuk rakyat dan negaranya (Santichaiprakan, 2017). Pada kesempatan tersebut, berbagai acara dan atraksi diadakan, mulai dari kegiatan keagamaan hingga pertunjukan kesenian. Melalui pendampingan yang baik, anak-anak sekolah dasar bisa mendapatkan pengalaman edukatif yang berharga, mempelajari nilai-nilai positif yang dianut Ratu Sirikit, serta memahami keterlibatan dan kontribusi Thailand dalam komunitas dunia.

Selain itu perayaan ini juga tidak hanya mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai kekeluargaan, tetapi juga memperkenalkan mereka pada kekayaan dan keindahan kultur Thailand yang meliputi tari tradisional, pakaian adat, dan upacara keagamaan (Bangkok Post, 2015). Melalui pendampingan tersebut, diharapkan anak-anak dapat memahami makna dari peresmian ini dan menggali nilai-nilai dari kearifan local yang dapat dijadikan bekal mereka dalam menjalani hidup.

Pada tanggal 11 Agustus, Saengarun Anusorn School Nawarathiwat merayakan perayaan ulang tahun Ratu Thailand dengan penuh semangat dan kegembiraan. Acara ini dihadiri oleh seluruh siswa, guru, dan staf sekolah, serta diikuti oleh berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperingati dan menghormati peranan Ratu Thailand dalam membangun negara.

Perayaan ini dimulai dengan membaca doa di mushola dan pengenalan Ratu kepada peserta didik, dilanjutkan dengan sambutan dari kepala sekolah yang menggaris bawahi pentingnya perayaan ini sebagai bentuk penghargaan terhadap Ratu Thailand yang telah memberikan kontribusi besar dalam menjaga persatuan dan kestabilan negara.

Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan berbagai kegiatan seru seperti masak-masak serta makan bersama di sekolah. Para siswa dengan penuh semangat membantu para guru untuk membuat makanan yang akan dihidangkan, adapula yang membantu membersihkan ruangan makan agar bersih saat makan bersama nanti.

Perayaan ulang tahun Ratu Thailand di Saengarun Anusorn School Narathiwat menjadi momen yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik. Melalui acara ini, siswa diajarkan untuk menghargai dan memahami peran penting Ratu Thailand dalam membangun dan memperkuat identitas nasional mereka.

Dengan adanya perayaan ini, diharapkan siswa dapat menjaga dan mempertahankan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh Ratu Thailand, serta terinspirasi untuk berkontribusi dalam memajukan negara mereka.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode pendampingan dimana penulis melakukan pendampingan kegiatan yang dilakukan oleh siswa siswi sekolah dasar (Prathom) di Saeng arun Anusorn School dalam perayaan ulang tahun Ratu atau biasa mereka sebut dengan hari Ibu. Tujuan merayakan Hari Ibu di sekolah, khususnya untuk anak-anak SD, adalah untuk mengajarkan mereka tentang pentingnya menghargai dan menghormati ibu mereka. Perayaan ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menyadari perjuangan, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan oleh para ibu. Selain itu, perayaan ini juga memiliki beberapa tujuan lain, seperti:

Mendidik anak-anak tentang nilai-nilai kekeluargaan, termasuk nilai menghormati orangtua dan anggota keluarga lainnya.

Mengajarkan anak-anak tentang arti berbagi dan mencintai orang lain dengan tulus.

Melibatkan anak-anak dalam kegiatan yang menjunjung tinggi peran ibu, seperti membuat kartu ucapan, karya seni, atau pertunjukan yang dipersembahkan untuk ibu mereka.

Membangun karakter serta empati anak-anak agar dapat menyayangi dan menghargai orang yang telah berjasa dalam hidup mereka.

Membuat anak-anak lebih menyadari peran penting perempuan dalam kehidupan mereka dan mempromosikan kesetaraan gender.

Dengan demikian, perayaan Hari Ibu di sekolah anak-anak SD tidak hanya memfokuskan pada menghargai ibu tetapi juga mendidik anak-anak tentang nilai-nilai kekeluargaan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini didalamnya ada beberapa acara kegiatan yaitu:

Acara yang pertama : guru guru dan siswa siswi Saengarun Anusorn School melakukan sholat duha berjamaaah dan doa bersama kemudian dilanjut dengan acara ceramah tentang “Kemuliaan Seorang Ibu” yang disampaikan oleh salah satu guru disana.

Acara yang kedua : Anak anak mewarnai gambar yang bertemakan hari ibu kemudian guru guru dan siswa saling tolong menolong untuk menyiapkan makanan yang akan dimakan oleh kita semua bersama-sama didepan kelas.

HASIL

Sejarah Ulang Tahun Ratu Thailand

Dalam perayaan hari ulang tahun Ratu Thailand, penting untuk memahami sejarah dan kontribusi Ratu Sirikit, Ratu Thailand saat ini. Ratu Sirikit adalah istri dari Raja Bhumibol Adulyadej, yang merupakan raja terlama dalam sejarah Thailand. Beliau memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan negara dan memperkuat hubungan dengan rakyat Thailand. Kontribusi beliau terutama terlihat dalam bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan. Ratu Sirikit sangat berperan dalam membantu masyarakat Thailand, terutama kaum perempuan dan anak-anak.

DISKUSI

Hari Ibu Thailand

Dalam perayaan hari ulang tahun Ratu Thailand, salah satu aspek yang menarik adalah penghormatan terhadap Ratu Sirikit dengan menetapkan hari itu sebagai Hari Ibu bagi orang Thailand. Hari Ibu di Thailand dirayakan pada tanggal 12 Agustus setiap tahunnya. Pada hari ini, masyarakat Thailand mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan mereka kepada Ratu Sirikit atas dedikasi dan kontribusinya dalam memajukan negara.

Hari Ulang Tahun Ratu di Saengarun Anusorn School

Perayaan hari ulang tahun Ratu Thailand di Saengarun Anusorn School Nawarhiwat juga menjadi momen yang dirayakan dengan penuh semangat dan kegembiraan. Meskipun sekolah ini mayoritas didominasi oleh siswa yang beragama Buddha, namun mereka diajarkan untuk tidak melakukan diskriminasi agama.

Perayaan dimulai dengan membaca doa untuk Ratu Sirikit sebagai bentuk penghormatan dan pengabdian. Selanjutnya, siswa mendapatkan ceramah pengenalan tentang peran dan kontribusi Ratu Sirikit dalam membangun negara. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah dan pentingnya peran Ratu Thailand dalam kehidupan mereka dan tidak hanya itu mereka juga dijelaskan tentang kemuliaan dan keistimewaan menjadi seorang ibu.



Gambar 1 : Sholat duha berjamaah.

Gambar 2 : Berdoa bersama dan ceramah tentang ibu.

Puncak perayaan ini adalah acara masak dan makan besar. Siswa-siswa diajak untuk berpartisipasi dalam proses memasak dan menikmati hidangan bersama. Melalui kegiatan ini, siswa belajar tentang kerjasama, kebersamaan, dan menghargai keanekaragaman budaya dalam masyarakat Thailand.



Gambar 3 : Masak bersama bersama para guru.



Gambar 4 : Makan bersama murid dan para guru saengarun anusorn school.

Dengan adanya perayaan ini, siswa di Saengarun Anusorn School Nawarhiwat belajar untuk menghormati dan mengapresiasi peran Ratu Thailand serta memahami nilai-nilai penting yang diwariskan oleh Ratu Sirikit.



Gambar 5 : Mewarnai gambar yang bertema tentang hari ibu.

KESIMPULAN

Perayaan hari ulang tahun Ratu Thailand di Saengarun Anusorn School Nawarhiwat merupakan suatu momen yang memadukan rasa syukur, penghormatan, dan kebersamaan. Melalui berbagai kegiatan seperti membaca doa, ceramah pengenalan, mewarnai, acara masak dan makan bersama, siswa belajar untuk menghargai warisan budaya dan nilai-nilai yang diwariskan oleh Ratu Sirikit.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Allah SWT., Kedua orang tua dan rekan rekan yang telah mensupport dan membantu penulis dalam proses pembuatan jurnal ini. Serta ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Kantor Urusan Internasional (KUI) universitas Muhammdadiyah Tangerang dan kepada pihak sekolah Saengarun Anusorn School yang telah menjadi mitra di kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Santichaiprakan, P. (2017). Mengenal Hari Ulang Tahun Ratu Thailand: Sebuah Peringatan Kebanggaan Bangsa. *Jurnal Studi Budaya*, 9(2), 1-9.
- Bangkok Post. (2015). Pupils stage colourful celebration of Queen's birthday. Retrieved from <https://www.bangkokpost.com/thailand/general/640812/pupils-stage-colourful-celebration-of-queen-birthday> 348–358.